

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA  
PENGGUNA ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015**



**STASIUN KARANTINA PERTANIAN  
KELAS II BANGKALAN**

**Jl. Kusuma Bangsa No. 20 Kamal Bangkalan**

**Madura**

**Telp : 031-3012845**

**Email :skp.bangkalan@yahoo.co.id**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bangkalan, Januari 2016  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
  
**Dm. CICIK SRI SUKARSIH**  
NIP 197110221999032001

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	
A Penjelasan Umum	7
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Pendapatan	15
B.2 Belanja	16
B.2.1 Belanja Pegawai	17
B.2.2 Belanja Barang	17
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	19
C.1 Aset Lancar	19
C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan	19
C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	19
C.1.3 Persediaan	19
C.2 Aset Tetap	20
C.2.1 Tanah	20
C.2.2 Peralatan dan Mesin	20
C.2.3 Gedung dan Bangunan	21
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	22
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	22
C.3 Aset Lainnya	23
C.3.1 Aset Tak Berwujud	23
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	23
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga	23
C.5 Ekuitas	24

C.5.1	Ekuitas	24
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	25
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	25
D.2	Beban Pegawai	25
D.3	Beban Persediaan	26
D.4	Beban Barang dan Jasa	26
D.5	Beban Pemeliharaan	27
D.6	Beban Perjalanan Dinas	28
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	28
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	29
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
E.1	Ekuitas Awal	30
E.2	Surplus/Defisit-LO	30
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	30
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	30
E.6	Ekuitas Akhir	30
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	31
F.2	Pengungkapan Lain-lain	31

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bangkalan , Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Drh. Cicik Sri Sukarsih  
NIP. 197110221999032001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp475.220.675,00 atau mencapai 95,04% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp500.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp4.426.708.757,00 atau mencapai 94,93% dari alokasi anggaran sebesar Rp4.663.376.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.736.907.757,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp166.083.665,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp6.562.824.092,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp8.000.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp6.170.301,00 dan Rp6.730.737.456,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp461.028.497,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.721.897.551,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-4.260.869.054,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp12.086.988,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-4.248.782.066,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp6.970.529.694,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-4.248.782.066,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp59.964.346,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.949.025.482,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp6.730.737.456,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	500.000.000,00	475.220.675,00	95,04	505.185.009,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>500.000.000,00</b>	<b>475.220.675,00</b>	<b>95,04</b>	<b>505.185.009,00</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	1.985.090.000,00	1.833.305.298,00	92,35	1.557.730.764,00
Belanja Barang	B.2.2	2.589.286.000,00	2.505.940.459,00	96,78	2.379.685.443,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>4.574.376.000,00</b>	<b>4.339.245.757,00</b>	<b>94,86</b>	<b>3.937.416.207,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	89.000.000,00	87.463.000,00	98,27	234.764.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>89.000.000,00</b>	<b>87.463.000,00</b>	<b>98,27</b>	<b>234.764.000,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>4.663.376.000,00</b>	<b>4.426.708.757,00</b>	<b>94,93</b>	<b>4.172.180.207,00</b>

Bangkalan , Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Drh. Cicik Sri Sukarsih  
NIP. 197110221999032001



**II. NERACA**

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	455.425,00	2.560.615,00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	5.715.000,00	2.157.000,00
Persediaan	C.1.3	159.913.240,00	168.841.766,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>166.083.665,00</b>	<b>173.559.381,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	420.525.000,00	420.525.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	2.865.477.172,00	2.806.326.172,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6.131.987.079,00	6.032.989.079,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	112.293.000,00	109.793.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-2.209.719.418,00	-1.947.364.995,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-728.845.018,00	-592.790.787,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-28.893.723,00	-23.993.205,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>6.562.824.092,00</b>	<b>6.805.484.264,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	8.000.000,00	8.000.000,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>8.000.000,00</b>	<b>8.000.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>6.736.907.757,00</b>	<b>6.987.043.645,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	6.170.301,00	16.513.951,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>6.170.301,00</b>	<b>16.513.951,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>6.170.301,00</b>	<b>16.513.951,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	6.730.737.456,00	6.970.529.694,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.730.737.456,00</b>	<b>6.970.529.694,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>6.736.907.757,00</b>	<b>6.987.043.645,00</b>

Bangkalan , Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Drh. Cicik Sri Sukarsih  
NIP. 197110221999032001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	461.028.497,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>461.028.497,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	1.821.991.463,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	236.240.838,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.094.938.162,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	539.476.280,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	640.125.826,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	389.124.982,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>4.721.897.551,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-4.260.869.054,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	12.086.988,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>12.086.988,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-4.248.782.066,00</b>	<b>0.00</b>

Bangkalan , Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Drh. Cicik Sri Sukarsih  
NIP. 197110221999032001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	6.970.529.694,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-4.248.782.066,00	0.00
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	962.536,00	0.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	59.001.810,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	3.949.025.482,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>-239.792.238,00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>6.730.737.456,00</b>	<b>0.00</b>

Bangkalan , Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Drh. Cicik Sri Sukarsih  
NIP. 197110221999032001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Karantina Pertanian, yang berada di bawah dan langsung bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 22 / Permentan / OT.140 / 4 / 2008 tanggal 3 April 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Karantina Pertanian. Pembentukan Stasiun Karantina Pertanian merupakan hasil reorganisasi di lingkungan Badan Karantina Pertanian yang merupakan perubahan nama dari Stasiun Karantina Hewan Kelas II Kamal.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Pertanian Kelas II BAngkalan berkomitmen dengan visi “ mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.” Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati. Dalam melaksanakan tupoksinya Stasiun Karantina Pertanian berdasarkan pada landasan hukum Undang Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan, Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan berkomitmen dengan visi “  
**Menjadi Stasiun Karantina Pertanian yang Tangguh dan Terpercaya** dalam mempertahankan pulau Madura bebas dari HPHK dan OPTK tertentu ”

Untuk mewujudkan visi tersebut Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan melakukan beberapa langkah-langkah strategis mengacu pada rencana strategis Badan Karantina Pertanian antara lain :

1. Memperkuat kelembagaan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan
2. Membangun sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan tupoksi di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan
3. Mengembangkan SDM perkarantinaan yang profesional;

4. Mengembangkan sistem informasi dan publik awareness;
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan infrastruktur;
6. Mengembangkan manajemen pelayanan prima  
Dalam tataran praktisnya,berbagai rencana strategis kegiatan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan Pada Periode Semester II Tahun 2014 yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
2. Melaksanakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
3. Melaksanakan pemantauan daerah sebar Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
4. Melakukan pembuatan koleksi Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
5. Melaksanakan pengawasan keamanan Hayati Hewani dan Nabati;
6. Melaksanakan pemberian pelayanan operasional Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan;
7. Melaksanakan pemberian pelayanan operasional pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati;
8. Mengelola system informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan karantina tumbuhan;
9. Melaksanakan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati;
10. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:



- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## (8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	500.000.000,00	500.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>500.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	1.716.176.000,00	1.985.090.000,00
Belanja Barang	2.444.398.000,00	2.589.286.000,00
Belanja Modal	89.000.000,00	89.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.249.574.000,00</b>	<b>4.663.376.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp475.220.675,00 atau mencapai 95,04% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp500.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa	500.000.000,00	463.133.687,00	92,63
Pendapatan Lain-lain	0,00	12.086.988,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>475.220.675,00</b>	<b>95,04</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -5,93% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	29.250.000,00	-100,00
Pendapatan Jasa	463.133.687,00	457.801.363,00	1,17
Pendapatan Lain-lain	12.086.988,00	18.133.646,00	-33,35
<b>Jumlah</b>	<b>475.220.675,00</b>	<b>505.185.009,00</b>	<b>-5,93</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp4.426.708.757,00 atau 94,93% dari anggaran belanja sebesar Rp4.663.376.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	1.985.090.000,00	1.833.680.151,00	92,37
Belanja Barang	2.589.286.000,00	2.505.940.459,00	96,78
Belanja Modal	89.000.000,00	87.463.000,00	98,27
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>4.663.376.000,00</b>	<b>4.427.083.610,00</b>	<b>94,93</b>
Pengembalian Belanja		374.853,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>4.663.376.000,00</b>	<b>4.426.708.757,00</b>	<b>94,93</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,10% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja Pegawai di sebabkan Ada Kenaikan Gaji PNS dan Tambahan Pegawai Pada TA. 2015
2. Kenaikan Belanja Barang di sebabkan karena banyak Kegiatan serta kenaikan Anggaran pada TA. 2015
3. Terdapat Penurunan Realisasi Belanja Modal disebabkan lebih sedikit belanja modal dibandingkan TA 2014

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	1.833.305.298,00	1.557.730.764,00	17,69
Belanja Barang	2.505.940.459,00	2.379.685.443,00	5,31
Belanja Modal	87.463.000,00	234.764.000,00	-62,74
<b>Total Belanja</b>	<b>4.426.708.757,00</b>	<b>4.172.180.207,00</b>	<b>6,10</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.833.305.298,00 dan Rp1.557.730.764,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 17,69% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS disebabkan terdapat tambahan Pegawai serta Kenaikan Pangkat PNS
2. Kenaikan Belanja Lembur di sebabkan Terdapat Tambahan Anggaran Lembur

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.673.849.151,00	1.439.467.426,00	16,28
Belanja Lembur	159.831.000,00	118.266.000,00	35,15
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.833.680.151,00</b>	<b>1.557.733.426,00</b>	<b>17,72</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-374.853,00	-2.662,00	13.981,63
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.833.305.298,00</b>	<b>1.557.730.764,00</b>	<b>17,69</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.505.940.459,00 dan Rp2.379.685.443,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 5,31% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat Kenaikan Belanja Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dinas disebabkan terdapat Tambahan Gedung dan Bangunan Bertingkat serta Tambahan Anggaran Perjalanan dinas berupa UPSUS untuk Swasembada Pangan.PAJALE

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	697.902.198,00	883.202.727,00	-20,98
Belanja Barang Non Operasional	263.697.000,00	436.199.000,00	-39,55
Belanja Barang Persediaan	249.296.016,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	143.063.479,00	104.485.621,00	36,92
Belanja Pemeliharaan	511.855.940,00	381.703.395,00	34,10
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	640.125.826,00	574.449.500,00	11,43
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.505.940.459,00</b>	<b>2.380.040.243,00</b>	<b>5,29</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-354.800,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.505.940.459,00</b>	<b>2.379.685.443,00</b>	<b>5,31</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp87.463.000,00 dan Rp234.764.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar -62,74% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain Karena Pagu Belanja Modal Pada TA 2015 Lebih sedikit dibandingkan TA. 2014.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	87.463.000,00	234.764.000,00	-62,74
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>87.463.000,00</b>	<b>234.764.000,00</b>	<b>-62,74</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>87.463.000,00</b>	<b>234.764.000,00</b>	<b>-62,74</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp455.425,00 dan Rp2.560.615,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak, Saldo kas tersebut sudah di setor pada Tanggal 05 Januari 2016 dengan NTPN 6584744PBQOE74CI Rp.36.500,- dan NTPN 5D66F44P3LVPD8CI Rp.418.925,-

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	455.425	2.560.615
Jumlah	455.425	2.560.615

#### C.1.2 BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.715.000,00 dan Rp2.157.000,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Sewa Tanah Wilker Tlagabiru	5.715.000	1.905.000
Sewa Tanah Wilker Kalianget	0.00	252.000
Jumlah	5.715.000	2.157.000

#### C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp159.913.240,00 dan Rp168.841.766,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan



operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	26.586.143,00	35.381.978,00
Bahan untuk Pemeliharaan	5.294.396,00	3.708.796,00
Suku Cadang	9.612.765,00	6.965.490,00
Bahan Baku	118.419.936,00	122.785.502,00
<b>Jumlah</b>	<b>159.913.240,00</b>	<b>168.841.766,00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp420.525.000,00 dan Rp420.525.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	564,00m <sup>2</sup>	Kusuma Bangsa Rt.1, Kamal	252.742.500,00
2.	200,00m <sup>2</sup>	Branta - Pademawu - Pamekasan Rt., Pademawu	49.282.500,00
3.	406,00m <sup>2</sup>	Arjasa - Kangean - Sumenep Rt.1, Arjasa	50.000.000,00
4.	468,00m <sup>2</sup>	Kusuma Bangsa - Kamal - Bangkalan Rt., Kamal	68.500.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>420.525.000,00</b>

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.865.477.172,00 dan Rp2.806.326.172,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>2.806.326.172,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	78.614.862,00
Pembelian	87.463.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan	-106.926.862,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>2.865.477.172,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-2.209.719.418,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>655.757.754,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Saldo Awal :

1. Alat Kantor 6 Unit Rp. 33.950.000
2. Alat Rumah Tangga 2 Unit Rp. 17.936.000
3. Peralatan Pemancar 1 Unit Rp. 2.200.000
4. Peralatan Komunikasi Navigasi 1 Unit Rp. 2.000.000
5. Alat Kedokteran 3 unit Rp. 5.800.000
6. Unit Alat Laboratorium 4 Unit 3.300.000
7. Peralatan Komputer 3 Unit Rp. 13.428.862

Pembelian :

- a. Printer 3 unit Rp.7.690.000,-
- b. LCD Proyektor 1 unit RP. 6.890.000,-
- c. Sepeda Motor 1 Unit 19.443.000,-
- d. Telpon PABK 1 Paket Rp. 23.740.000,-
- e. PC Unit 2 Unit RP. 29.700.000,-

Pengurangan :

Koreksi Pencatatan :

- a. Partisi Sebesar Rp. (83.400.000,-)
- b. Rak server Rp (7.678.862,-)
- c. papan Nama Rp.(15.848.000,-)

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.131.987.079,00 dan Rp6.032.989.079,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>6.032.989.079,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	452.948.932,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	72.400.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan	-426.350.932,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>6.131.987.079,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-728.845.018,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>5.403.142.061,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi Tambah :

1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Berupa :
  - a. Bangunan Gedung Tempat Kerja Rp. 72.400.000,-
2. Saldo Awal Berupa :
  - a. Bagunan Gedung Tempat Kerja 1 Unit Rp. 23.000.000
  - b. Tugu/Tanda Batas 1 Unit Rp. 429.948.932

Mutasi Kurang :

Berupa Koreksi Pencatatan :

- a. Pagar lainnya Rp. (12.250.000)
- b. Pagar Permanent Rp. (414.100.932)

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp112.293.000,00 dan Rp109.793.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>109.793.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Saldo Awal	2.500.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>112.293.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-28.893.723,00

Nilai Buku per 31 Desember 2015	83.399.277,00
---------------------------------	---------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan Berupa Saldo Awal Jaringan Listrik Sebesar Rp. 2.500.000,-

### C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-2.967.458.159,00 dan Rp-2.564.148.987,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	2.865.477.172,00	-2.209.719.418,00	655.757.754,00
2.	Gedung dan Bangunan	6.131.987.079,00	-728.845.018,00	5.403.142.061,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	112.293.000,00	-28.893.723,00	83.399.277,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>9.109.757.251,00</b>	<b>-2.967.458.159,00</b>	<b>6.142.299.092,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.000.000,00 dan Rp8.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	8.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.000,00</b>

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.170.301,00 dan Rp16.513.951,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	11.313.835,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	6.170.301,00	5.200.116,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.170.301,00</b>	<b>16.513.951,00</b>

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.730.737.456,00 dan Rp6.970.529.694,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp461.028.497,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	461.028.497,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>461.028.497,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan fungsional berupa Jasa Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.821.991.463,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.073.215.805,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	23.184,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	25.227.007,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	79.619.720,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	135.420.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	24.738.341,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	11.050.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	99.400.406,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	25.105.000,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Uang Lembur	159.831.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	188.361.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.821.991.463,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp236.240.838,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	163.153.391,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	73.047.719,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	39.728,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>236.240.838,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.094.938.162,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	112.014.300,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	103.648.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	99.960.000,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Honor Output Kegiatan	44.800.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	1.000.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	33.000.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	498.724.958,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	5.080.095,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	61.173.960,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	11.346.629,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	88.452.000,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.863.240,00	0.00	0.00
Beban Sewa	28.874.980,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.094.938.162,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp539.476.280,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	125.900.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	119.822.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	9.690.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	256.443.940,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	15.309.080,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	12.311.260,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>539.476.280,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>



#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp640.125.826,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	173.095.800,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	34.730.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6.650.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	177.513.826,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Tetap	248.136.200,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>640.125.826,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp389.124.982,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	129.810.946,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	1.288.762,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	3.330.506,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	254.694.768,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>389.124.982,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	440.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	11.640.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.988,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>12.086.988,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.970.529.694,00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-4.248.782.066,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp962.536,00 dan Rp0.

### **E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp59.001.810,00 dan Rp0.

### **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.730.737.456,00 dan Rp6.970.529.694,00.

**F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**